

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh biaya pendidikan yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru pada tahun pelajaran 2015/2016. Secara terperinci hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Jumlah pemasukan biaya sebesar Rp. 2.086.354.457,00 pertahun. Diperoleh dari (1) Komisi sekolah Rp. 1.754.362.875,00 pertahun (2) Bos reguler pusat Rp. 320.230.582,00 pertahun, dan (3) Dari Bos daerah Rp. 11.761.000,00 pertahun.
2. Jumlah pengeluaran biaya sebesar Rp. 1.794.552.708,00 pertahun. Terdiri dari 3 macam, yaitu (1) Komisi sekolah Rp. 1.625.198.820,00 pertahun (2) Bos reguler pusat Rp. 157.571.908,00 pertahun, dan (3) Bos daerah Rp. 11.781.980,00 pertahun.
3. Biaya yang dikeluarkan siswa (*unit cost*) berjumlah Rp. 9.700.284,00 pertahun atau Rp. 808.357,00 perbulan. Biaya pendidikan tersebut berdasarkan 3 macam yaitu: (1) Komisi sekolah sebesar Rp. 8.784.864,00 pertahun atau Rp. 732.072,00 perbulan. (2) Bos reguler pusat sebesar Rp. 851.736,00 pertahun atau Rp. 70.978,00 perbulan. Dan (3) Bos Daerah sebesar Rp. 63.684,00 pertahun atau Rp. 5.307,00 perbulan.
4. Biaya pendidikan di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru diperoleh skor 64,3% dengan kategori sedang.

5. Mutu pendidikan di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru berdasarkan teori W. Edward Deming diperoleh skor 64,3% dengan kategori sedang.
6. Terdapat pengaruh biaya investasi pendidikan yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru. Hasil analisis menyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,703 > 1,895)$ dengan sumbangan pengaruh sebesar 44,9%.
7. Tidak terdapat pengaruh biaya operasi pendidikan yang signifikan terhadap mutu pendidikan di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru. Hasil analisis menyatakan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1,037 < 1,746)$ dengan sumbangan pengaruh hanya sebesar 0,002% atau 0%.
8. Terdapat pengaruh biaya investasi dan operasi pendidikan yang signifikan secara simultan terhadap mutu pendidikan di SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru. Hasil analisis menyatakan $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $(3,829 > 3,634)$ dengan sumbangan pengaruh sebesar 52,2%.

B. Hasil Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa:

- a. Jumlah biaya pendidikan yang besar tidak menjamin akan tercapainya mutu pendidikan yang optimal, tanpa diiringi pengelolaan biaya yang baik.
- b. Teori W. Edwards Deming dapat dijadikan acuan mutu pendidikan di Indonesia.

2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian menjadi bahan pertimbangan bagi yayasan dan sekolah dalam pengelolaan biaya pendidikan kedepan.
- b. Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi Forum Penjamin Mutu Sekolah (FPMS) dalam peningkatan mutu SMP Plus Citra Madinatul Ilmi (CMI) Banjarbaru.

C. Saran-saran

Dari hasil analisis penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Pendidikan Banjarbaru, hendaknya melaksanakan pembinaan untuk bendaharawan sekolah berupa pelatihan tentang pengelolaan biaya, khususnya tentang pengelolaan dana BOS.
2. Kepada yayasan Citra Baburrahman, hendaknya memperkaya sumber pemasukan biaya pendidikan baik berupa usaha maupun lembaga BAZIS (Badan Amil Zakat, Infaq dan Shodaqah).
3. Kepada kepala sekolah, hendaknya mengoptimalkan pengelolaan dana BOS Reguler agar dapat digunakan secara maksimal.
4. Kepada bendahara sekolah, hendaknya lebih menguasai penggunaan aplikasi *microsoft office excel* agar memudahkan dalam perhitungan biaya sekolah secara efektif dan efisien.
5. Kepada peneliti lain dapat menganalisis mutu pendidikan berdasarkan 14 teori W. Edward Deming secara kualitatif di lembaga pendidikan lainnya.